

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PT Telkom Witel Sulut Malut)

Evaluation Of The Application Of Cash Receipt Accounting Information System (Case Study At PT Telkom Witel Sulut Malut)

Patricia Lendo¹, Ventje Ilat², Stanly W Alexander³

¹²³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat Bahu,
Manado 95115, Indonesia

E-mail : 16061104070@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Fungsi terkait dari sistem penerimaan kas mempunyai peran yang sangat penting dalam perusahaan untuk memastikan bahwa penerimaan kas berjalan dengan lancar untuk itu fungsi terkait dalam sistem penerimaan kas harus melakukan tugasnya dengan efektif berdasarkan unsur utama sistem informasi akuntansi dan prosedur yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem penerimaan kas pada PT Telkom Witel Sulut Malut. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan secara keseluruhan sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT Telkom Witel Sulut Malut dalam penerapannya telah sesuai dengan unsur utama sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam perusahaan sudah sangat baik dan telah beroperasi secara efektif dalam perusahaan karena kebijakan dan prosedur yang mampu mengoordinasikan karyawan dalam melakukan kegiatan perusahaan sesuai dengan tugas dari masing-masing fungsi.

Kata Kunci :Evaluasi, Penerapan, SIA, Penerimaan Kas

ABSTRACT

The related functions of the cash receipts system have a very important role in the company to ensure that cash receipts run smoothly for that the related functions in the cash receipts system must perform their duties effectively based on the main elements of the accounting information system and applicable procedures. This research aims to evaluate the application of the cash receipt system at PT Telkom Witel Sulut Malut. The type of research used is qualitative research with qualitative descriptive analysis methods. Methods of data collection using interviews, observation and documentation. The results of the research and discussion show that the overall cash receipts accounting information system of PT Telkom Witel Sulut Malut in its application has been in accordance with the main elements of the cash receipts accounting information system. The application of the cash receipts accounting information system in the company has been very good and has operated effectively within the company because of the policies and procedures that are able to coordinate employees in carrying out company activities in accordance with the duties of each function.

Keywords: Evaluation, Application, AIS, Cash Receipts

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan kas dapat digunakan bagi perusahaan untuk pengendalian kas. Hal ini diperlukan untuk membuat penyajian kas lebih andal dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam kas. Untuk itu sangatlah penting bagi perusahaan dalam memperhatikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan memastikan bahwa sistem informasi akuntansi tersebut berjalan dengan baik dan efektif.

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan proses arus kas yang terjadi secara terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Pengelolaan kas memegang peranan penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang diawali dari penerimaan kas, pengeluaran kas, hingga penyusunan laporan keuangan.

Penerimaan kas pada PT Telkom salah satunya berasal dari pelanggan yang berlangganan produk indihome dimana setiap bulannya pelanggan akan membayar tagihan atas pemakaian indihome dari bulan sebelumnya. Fungsi terkait dari sistem penerimaan kas mempunyai peran yang sangat

Diterima: 04-10-2022; Disetujui untuk Publikasi: 08-10-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

penting dalam perusahaan untuk memastikan bahwa penerimaan kas berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang telah ditentukan. Untuk itu, fungsi terkait dalam sistem penerimaan kas harus melakukan tugasnya dengan efektif berdasarkan unsur utama sistem informasi akuntansi dan prosedur yang berlaku. Dalam penerimaan kas perusahaan ini masih terdapat perangkapan fungsi antara fungsi kas dan fungsi penagihan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti sistem penerimaan kas perusahaan, apakah sistem penerimaan kas yang diterapkan dalam perusahaan efektif dengan adanya perangkapan fungsi karena unsur utama sistem informasi akuntansi, prosedur serta fungsi terkait merupakan elemen yang sangat penting dalam penerimaan kas perusahaan. Untuk itulah penulis mencoba menyusun skripsi dengan judul **Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi kasus pada PT Telkom Witel Sulut Malut)**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari komponen/subsistem fisik dan non fisik yang saling terkait dan bekerja secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017:80).

2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013:8), sistem informasi akuntansi dibangun dengan maksud untuk mengolah data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk meminimalisir resiko saat mengambil keputusan .

2.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2018:11) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) harus memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan informasi mengenai kegiatan perusahaan, sumber daya dan para individu yang menjalankan kegiatan perusahaan.
2. Mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, mengeksekusi, mengendalikan serta mengevaluasi setiap aktivitas sumberdaya dan personel.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai atas perlindungan aset dan informasi organisasi.

2.4. Komponen dan Unsur Sistem Informasi Akuntansi

1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

- a. Pengguna atau pemakai sistem (orang).
- b. Prosedur dan petunjuk yang digunakan dalam mengumpulkan, memproses serta menyimpan data.
- c. Informasi tentang kegiatan perusahaan.
- d. Perangkat lunak dalam pengolahan data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi yaitu perangkat komputer lengkap yang digunakan dalam SIA.
- f. Pengendalian internal serta pengukuran keamanan.

2. Unsur-Unsur Pokok Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:03) terdiri atas formulir, catatan (terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu), dan laporan.

2.5. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer artinya sistem informasi yang sudah memakai teknologi komputer sebagai komponen penting dalam membantu mengolah data atau transaksi perusahaan menjadi informasi yang tepat, akurat, serta relevan dalam melakukan pengambilan keputusan.

2.6. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Hery (2014:27), kas merupakan instrumen standar yang diakui sebagai alat

pembayaran sebesar nominal, tersedia dan bebas digunakan untuk pembiayaan aktivitas perusahaan kapan saja. Suatu perusahaan memiliki sumber penerimaan kas salah satunya berasal dari pelunasan piutang debitur. Berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, maka sistem penerimaan kas dari piutang harus memastikan bahwa perusahaan yang menerima kas dari debitur dan bukan oleh karyawan yang tidak berhak menerimanya (Mulyadi, 2016).

2.7. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok dan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

1. Formulir

Menurut Mulyadi (2016:488), dalam sistem penerimaan kas dari piutang dokumen yang digunakan adalah; Surat Pemberitahuan (SP), Daftar Surat Pemberitahuan (DSP), Bukti Setor Bank, dan Kwitansi

2. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang catatan akuntansi yang dipakai, yaitu; Buku Besar Piutang dan Jurnal Penerimaan Kas

3. Laporan

Menurut Kasmir (2018:28), ada lima yang termasuk dalam unsur laporan keuangan yakni neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan

4. Prosedur sistem penerimaan kas dari piutang

Menurut Mulyadi (2016) berbagai cara dapat dilakukan dalam Prosedur Penerimaan kas dari piutang, yaitu:

- a. Melalui penagih perusahaan
- b. Melalui pos
- c. Melalui *lock-box collection plan*

5. Fungsi yang terkait

Menurut Mulyadi (2016:487) fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah:

- a. Fungsi sekretariat
- b. Fungsi penagihan
- c. Fungsi kas
- d. Fungsi akuntansi
- e. Fungsi pemeriksa Intern

2.8. Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Jogiyanto (2015: 795), "Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika". Bagan alir terutama digunakan untuk mendukung komunikasi dan digunakan untuk dokumentasi.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT Telkom Witel Sulut Malut yang berlokasi di Jl. W.R Supratman No.5 Manado. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2021.

3.3. Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dimana penulis melakukan analisis terhadap aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas dari PT Telkom Witel Sulut Malut yang adalah objek penelitian ini. Sumber data yang digunakan data primer.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara. Dalam hal ini wawancara dengan *Manager unit Payment Collection* yaitu ibu Alda dan juga ibu Priscilya.
2. Observasi. Dapat digunakan untuk memperoleh data yang dapat diamati secara langsung, seperti pada waktu penerimaan kas dari pelanggan secara langsung.

3. Dokumentasi. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan membuat catatan-catatan serta transkrip buku yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan kas

3.4. Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pertama, peneliti mengumpulkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerimaan kas pada PT Telkom Witel Sulut Malut.
2. Tahap kedua, dari data yang telah dikumpulkan peneliti mendeskripsikan proses penerimaan kas pada PT Telkom Witel Sulut Malut dalam bentuk bagan alir dokumen (*flowchart*) sistem informasi akuntansi penerimaan kas.
3. Tahap ketiga, peneliti mengevaluasi penerapan sistem penerimaan kas PT Telkom Witel Sulut Malut dengan teori pendukung dan membandingkannya.
4. Tahap keempat, peneliti melakukan identifikasi apakah sistem penerimaan kas PT Telkom Witel Sulut Malut telah diterapkan dengan baik atau belum.
5. Tahap kelima, peneliti menarik suatu kesimpulan dan saran-saran mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Telkom Witel Sulut Malut.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT Telkom Witel Sulut Malut

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian *Payment Collection (PC)* mengenai fungsi yang terkait dalam penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1. Bagian *Payment Collection*, bertugas untuk menerbitkan surat tagihan, melakukan penagihan kepada pelanggan ketika tagihan sudah muncul dalam sistem dan melakukan rekonsiliasi atas penerimaan kas yang disetor bagian *Customer Care* kepada bank.
2. Bagian *Customer Care*, memiliki tugas utama untuk melayani pembayaran dari pelanggan serta menyetorkan penerimaan kas kepada bank.
3. Bagian Akuntansi, bertugas atas penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi perusahaan yang berlaku.

4.1.2. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok dan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT Telkom Witel Sulut Malut

1. Formulir

Dari hasil wawancara dan observasi dengan bagian *Payment Collection (PC)*, formulir atau dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. **Billing atau tagihan pelanggan.** Setiap pelanggan yang berlangganan jasa Indihome akan memiliki sistem yang menghitung pemakaian selama sebulan penuh dan jumlah tagihan akan muncul pada tanggal 3-5 bulan berikutnya. Dalam tagihan tersebut dapat diketahui secara terperinci biaya-biaya yang harus ditanggung pelanggan.
- b. **Bukti Pembayaran.** Setiap pelanggan yang sudah mendapatkan tagihan dan sudah membayar akan memiliki bukti pembayaran yang dikeluarkan oleh bagian *Customer Care* sebagai tanda bukti bahwa pelanggan telah melakukan pembayaran.

2. Catatan akuntansi yang digunakan

Berdasarkan wawancara dengan bagian *Payment Collection (PC)* catatan akuntansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. **Bukti Penerimaan.** Setiap bukti penerimaan kas perusahaan akan tercatat dalam *TREMS (Telkom Revenue Management System)* dimana dalam sistem tersebut berisi rekapan penerimaan kas dari pelanggan setiap harinya dan juga terdapat daftar piutang dari masing-masing pelanggan.
- b. **Buku Rekening Bank BNI.** PT Telkom Witel Sulut Malut akan memperoleh buku rekening dari bank BNI sebagai bukti penerimaan kas perusahaan yang disetorkan kepada bank setiap hari pada akhir jam kerja.

3. Laporan

Laporan yang dihasilkan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

4. Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang

Berdasarkan wawancara dengan bagian *Payment Collection (PC)* mengenai prosedur dalam penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1. Prosedur penerimaan kas di PT Telkom Witel Sulut Malut adalah pertama bagian *Payment Collection* akan menginformasikan rincian biaya kepada pelanggan sesuai dengan jumlah yang tertera dalam sistem.
2. Kedua, pelanggan akan datang membayarkan tagihan tersebut di bagian *Customer Care*. Bagian ini akan menginput pembayaran pelanggan dalam sistem dan mencetak bukti pembayaran sejumlah 2 rangkap : lembar 1 untuk pelanggan, lembar 2 untuk arsip.
3. Penerimaan kas pada hari itu akan disetor pada kas besar perusahaan yaitu bank BNI.
4. Pada hari berikutnya data penerimaan kas yang ada pada sistem TREMS akan direkonsiliasi oleh bagian *Payment Collection* untuk dicocokkan dengan jumlah yang masuk pada rekening bank.
5. Data penerimaan pada sistem langsung dapat diakses secara *real time* oleh bagian akuntansi pusat untuk dibuat laporan keuangan PT Telkom Witel Sulut Malut.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT Telkom Witel Sulut Malut

Bagian *Payment Collection* bertugas menerbitkan tagihan, melakukan penagihan kepada pelanggan serta melakukan rekonsiliasi atas penerimaan kas yang disetor bagian *Customer Care* kepada bank, berdasarkan tugasnya bagian ini sama dengan fungsi sekretariat, fungsi penagihan dan fungsi pemeriksa intern dalam teori. Bagian *Customer Care* bertugas untuk melayani pembayaran dari pelanggan serta menyetorkan penerimaan kas kepada bank, berdasarkan tugasnya bagian ini sama dengan fungsi kas dalam teori. Bagian akuntansi sama dengan teori yaitu fungsi akuntansi dimana bertugas untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi perusahaan yang berlaku.

4.2.2. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok dan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT Telkom Witel Sulut Malut

1. Formulir

Dokumen *billing* atau tagihan pelanggan memiliki fungsi yang sama dengan surat pemberitahuan dan daftar surat pemberitahuan dalam teori, sedangkan bukti pembayaran memiliki fungsi yang sama dengan bukti setor bank serta kwitansi dalam teori.

2. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Dalam prakteknya bukti penerimaan sebagai catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas di PT Telkom Witel Sulut Malut memiliki fungsi yang sama dengan buku besar piutang dalam teori. Sedangkan buku rekening bank BNI sebagai catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas di PT Telkom Witel Sulut Malut memiliki fungsi yang sama dengan jurnal penerimaan kas dengan teori.

3. Laporan

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas di PT Telkom Witel Sulut Malut laporan yang dihasilkan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan dalam teorinya pada bab II disebutkan bahwa unsur laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Tidak terdapat perbedaan antara penerapan dan teori serta dalam teori dan prakteknya keduanya juga menggunakan sistem terkomputerisasi.

4. Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang

Prosedur penerimaan kas dari piutang dalam perusahaan melibatkan bagian *Customer Care*

bagian *Payment Collection*, dan bagian Akuntansi dimana setiap bagian telah melakukan prosedur penerimaan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku sesuai dengan tanggungjawab masing-masing. Bagian *Payment Collection* akan melakukan penagihan ketika billing pelanggan telah ada dalam sistem, bagian *Customer Care* melayani pelanggan ketika akan membayar, dan bagian akuntansi akan membuat laporan dari transaksi penerimaan kas yang terjadi. Akan tetapi terdapat perangkapan fungsi dalam proses penerimaan kas perusahaan dimana untuk pelanggan menunggu (tidak membayar lebih dari 2 bulan) sering kali datang membayarkan tagihan ke bagian *Payment Collection* bukan melalui bagian kas yaitu *Customer Care* dan berdasarkan wawancara dengan *Manager Payment Collection* hal tersebut tidak mengganggu dan proses penerimaan kas perusahaan masih berjalan dengan efektif. Penerimaan kas juga bisa dilakukan melalui bank yang bekerja sama dengan PT Telkom dengan memberitahukan nomor indihome dari pelanggan kepada kasir bank.

Terkadang kesalahan juga muncul dari petugas yang salah menginput nomor pelanggan sehingga nomor indihome yang dibayarkan bukan atas nama yang membayar melainkan orang lain. Mekanisme prosedur penerimaan kas perusahaan sama seperti yang dipaparkan pada teori bab II yaitu melalui penagih perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil temuan dilapangan terkait Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT Telkom Witel Sulut Malut adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT Telkom Witel Sulut Malut dalam penerapannya telah sesuai dengan unsur utama sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu mulai dari fungsi terkait, formulir, catatan akuntansi yang digunakan, dan prosedur penerimaan kas yang telah menerapkan sistem komputerisasi dan terintegrasi dengan bagian akuntansi pusat dimana semua transaksi di input secara online sehingga penyusunan laporan keuangan perusahaan akan lebih cepat, efektif dan efisien. Meskipun terdapat perangkapan fungsi dalam prosedur penerimaannya antara bagian *Customer Care* dan bagian *Payment Collection*.
2. Melihat dari hasil kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Telkom Witel Sulut Malut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam perusahaan sudah sangat baik dan telah berjalan dengan efektif dalam perusahaan karena terdapat kebijakan dan prosedur yang mampu mengkoordinasikan karyawan untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tugas masing-masing bagian. Dengan informasi yang dapat diakses secara *real-time* dan prosedur yang efektif peneliti tidak menemukan adanya kecurangan atas aset perusahaan maupun manipulasi atas penerimaan kas perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Telkom Witel Sulut Malut :

1. Pada bagian fungsi terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Telkom Witel Sulut Malut sebaiknya tidak terjadi perangkapan fungsi antara bagian kas dan bagian penagihan agar supaya karyawan bagian penagihan tidak melakukan tugas yang merupakan tanggungjawab dari bagian kas sehingga dapat meningkatkan efektifitas kerja karyawan lebih baik lagi.
2. Pelaksanaan penerimaan kas harus lebih teliti lagi dalam menginput data pembayaran pelanggan agar tidak ada kesalahan dalam pembayaran dan hindari miskomunikasi antara petugas dan pelanggan dengan selalu mencocokkan nama pelanggan yang membayar dengan data pada sistem sehingga tidak salah input.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Kencana
- Jogiyanto, H. M. 2015. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Ed. Ke-empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B., dan Steinbart, P.J. 2018. *Accounting Information Systems 14th editon*. England : Pearson Education Limited
- Susanto, A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Edisi Perdana, Cetakan pertama. Bandung: Lingga Jaya
- _____. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung
- .